

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan serta dibahas pada bagian hasil dan pembahasan mengenai bagaimana Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Pada Pasar Rakyat Jambangan Di Kota Surabaya, maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengorganisasian

Unit dalam pengelolaan pasar rakyat jambangan saat ini dapat dibilang terlalu ramping, sehingga dirasa tidak mampu menangani berbagai tugas secara efektif. Koordinasi dengan Paguyuban PKL dan unit tambahan cenderung pasif, mengakibatkan komunikasi dan kerjasama yang kurang optimal. Sumber daya manusia dalam Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya dirasa kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Sementara kondisi dilapangan Paguyuban PKL memiliki sumber daya manusia yang dapat membantu kebutuhan oprasional harian namun belum dimanfaatkan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya. Sementara itu, sumber daya fisik yang tersedia di pasar rakyat jambangan sudah tersedia sesuai dengan yang termuat di kebijakan pengelolaan pasar rakyat. Namun, beberapa diantaranya masih dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini tentu menghambat efisiensi kerja dan pelayanan yang diberikan serta berpengaruh terhadap kenyamanan pedagang maupun pengunjung.

2. Interpretasi

Para implementator di dinas sudah memahami dengan baik apa yang dimaksud dalam kebijakan pengelolaan pasar rakyat. hal tersebut dapat dilihat dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya sebagai pengelola utama, telah menyediakan berbagai layanan yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku (seperti melakukan pemberdayaan berupa pelayanan sertifikasi halal dan pendaftaran merek bagi pedagang pasar). Selain itu, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya juga melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap para pedagang untuk memastikan kepatuhan dan kualitas pelayanan. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen dinas dalam mengelola pasar rakyat secara efektif dan efisien. Dengan pemahaman dan tindakan yang tepat, diharapkan pasar rakyat dapat beroperasi dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

3. Aplikasi

Penerapan kebijakan pengelolaan pasar rakyat, khususnya di pasar rakyat, sudah cukup baik. Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya telah melakukan pengawasan terhadap aktivitas jual atau sewa tempat secara ilegal dengan memasang spanduk peringatan di area pasar rakyat Jambangan. Namun, dalam hal pendataan dan sosialisasi, penerapannya belum efektif karena masih ada beberapa PKL yang belum merasakan manfaatnya. Meskipun upaya sosialisasi sudah dilakukan, diperlukan pendekatan yang lebih intensif agar seluruh PKL terinformasi dengan baik. Selain itu, kondisi fasilitas umum di pasar rakyat ternyata masih kurang terawat, yang dapat mengurangi

kenyamanan pengunjung dan pedagang. Diperlukan perbaikan dan pemeliharaan rutin untuk memastikan fasilitas umum tetap dalam kondisi baik. Dengan demikian, pengelolaan pasar rakyat dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak.

5.2 Saran

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan serta dari penarikan kesimpulan diatas. Maka penulis dapat memberikan saran terhadap Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya selaku pengelola utama pasar rakyat jambangan. Saran yang dapat penulis berikan diantaranya dari segi kordinas agar Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya untuk lebih intens dalam melakukan kordinasi yang masif dengan para paguyuban PKL dan unit lainya dalam menunjunag tecapainya tujuan dari kebijakan pengelolaan pasar rakyat.

Selanjutnya dalam hal sumber daya manusia diperlukan penambahan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja setiap unit. Selain itu, perbaikan dan pemeliharaan sumber daya fisik juga perlu diperhatikan agar dapat mendukung operasional secara maksimal. Selain itu Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya juga agar lebih intensif dalam melakukan pengecekan sumber daya fisik meliputi fasilitas umum hingga fasilitas penunjang para pedagang demi kenyamanan pasar rakyat jambangan.